

## DEVELOPMENT PROGRAM

### (Case Study of Policy Implementation Business Tegal)

#### *Abstract*

Regional autonomy is delegated authority to the regions. Once applied the system of regional autonomy, the local authority granted in local development planning. Tegal city government to improve the welfare of society as well as industrial and optimize industrial small and medium industries implement Business Tegal Policy. Business Tegal policy aims to improve the welfare of the community industry, create jobs, and improve the local investment industry. Based on the description of the explanation the researchers wanted to determine the effectiveness of policies that have been implemented Tegal business since the year 2010 to 2012.

In Business Tegal policy effectiveness studies, researchers used a method that is mixed methods research. The parameters in this study was the effectiveness of the opinion of Gibson. Gibson explained that the effectiveness can be determined using the indicator of productivity, efficient, and the level of people's satisfaction policy. Then it was used as the third parameter measuring the effectiveness of Tegal Business Policy.

Based on the analysis the researchers found that the level of productivity by 40%, 30% efficient, and the level of community satisfaction by 20.7%. The total weight of policy effectiveness by 95%, then the policy can be said to be an effective Business Tegal.

The analysis has been carried out by the researchers conclude that the Policy Business Tegal effective in providing a positive impact on society. However, the central management system - industrial district of Tegal not optimal in its management so that it can be upgraded again to Tegal artisans can market their products without being burdened with the cost of leasing a trade stall.

Keywords: *Evaluation, Effectiveness, Public Policy*

# **EFEKTIFITAS PROGRAM PEMBANGUNAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT INDUSTRI**

*(Studi Kasus Implementasi Kebijakan Tegal Bisnis)*

## **ABSTRAK**

Otonomi daerah ialah melimpahkan kewenangan pusat kepada daerah. Setelah diterapkan sistem otonomi daerah, maka daerah diberikan kewenangan dalam perencanaan pembangunan daerah. Pemerintah kota Tegal dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat industri dan mengoptimalkan industri beserta industri kecil menengah menerapkan Kebijakan Tegal Bisnis. Kebijakan Tegal Bisnis ini bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat industri, membuka lapangan pekerjaan, dan meningkatkan investasi daerah sektor industri. Berdasarkan uraian penjelasan tersebut peneliti ingin mengetahui efektifitas kebijakan Tegal Bisnis yang telah diterapkan semenjak tahun 2010 hingga 2012.

Dalam penelitian efektifitas kebijakan Tegal Bisnis, peneliti menggunakan metode penelitian yang bersifat *mix method*. Parameter dalam penelitian ini ialah efektifitas menurut pendapat Gibson. Gibson menerangkan bahwa efektifitas dapat diketahui menggunakan indikator produktivitas, efisien, dan tingkat kepuasan masyarakat terhadap kebijakan. Maka ketiga hal itu dijadikan parameter pengukuran efektivitas Kebijakan Tegal Bisni

Berdasarkan analisis peneliti didapati bahwa tingkat produktivitas sebesar 40%, efisien 30%, dan tingkat kepuasan masyarakat sebesar 20,7%. Total bobot efektivitas kebijakan sebesar 95%, maka kebijakan Tegal Bisnis dapat dikatakan efektif.

Analisis yang telah dilakukan oleh peneliti menyimpulkan bahwa Kebijakan Tegal Bisnis efektif dalam memberikan dampak positif kepada masyarakat. Namun sistem pengelolaan sentra – sentra industri Kota Tegal belum optimal dalam pengelolaannya sehingga dapat ditingkatkan kembali agar pengrajin Kota Tegal dapat memasarkan produknya tanpa terbebani dengan ongkos penyewaan lapak dagang.

*Kata Kunci : Evaluasi, Efektifitas, Kebijakan Publik*